

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker endometrium merupakan salah satu jenis kanker yang paling sering terjadi pada organ genitalia wanita. Berdasarkan data dari Globocan (2020), kasus kanker endometrium berada di peringkat ke-14 untuk kasus kanker di Indonesia dan peringkat ke-3 di bidang ginekologi di bawah kanker serviks dan ovarium, di mana tercatat ada 7.773 kasus (2%) kanker endometrium di Indonesia pada tahun 2020 dan angka kematiannya mencapai 2.626 kasus (1,1%). Di dunia, kasus kanker endometrium berada di peringkat ke-15 dari seluruh kasus kanker dan tercatat 417.367 kasus baru (1,05%) sepanjang tahun 2020 (Globocan, 2020).

Berdasarkan gambaran histopatologi dan klinisnya, kanker endometrium terbagi menjadi 2 tipe, yaitu kanker endometrium tipe 1 yang merupakan tipe kanker endometrium *estrogen dependent*, meliputi 75-90% dari keseluruhan kanker endometrium. Kanker endometrium tipe 1 merupakan tipe kanker endometrium tersering, di mana sebagian besar dalam bentuk *endometrioid adenocarcinoma* dan disertai stimulasi *unopposed estrogen*. Kanker endometrium tipe 1 seringkali didahului oleh hiperplasia endometrium (Setiawan dkk., 2013). Untuk jenis endometrioid sendiri memiliki pembagian *grade* kanker berdasarkan perkembangan glandular, yaitu *grade 1*, *grade 2*, dan *grade 3* (Bosse dkk., 2020). *Grade* ini dapat dinilai melalui prosedur kuretase maupun dari jaringan yang diambil dari prosedur histerektomi (Inal dkk., 2017). Hasil dari kuretase dapat menjadi alat diagnosis sekaligus sebagai implikasi tindakan yang akan dilakukan. Kanker endometrium tipe 2 merupakan tipe kanker endometrium *estrogen independent*, di mana tidak disertai dengan peningkatan paparan estrogen, tumbuh dari atrofi endometrium dan derivat dari *intraepithelial carcinoma*.

Prognosis dari kanker endometrium tipe 2 lebih buruk dari kanker endometrium tipe 1, di mana kanker endometrium tipe 2 menyumbang 40% dari tingkat kematian kanker endometrium (Malik dkk., 2016).

Rata-rata pasien kanker endometrium terjadi pada wanita masa postmenopause (sekitar 75%) di mana gejala yang sering terjadi adalah *postmenopausal bleeding*. Pada wanita premenopause, gejala yang berhubungan dengan kanker endometrium adalah frekuensi siklus menstruasi yang lebih cepat dan juga adanya pendarahan uterin di luar menstruasi (Casey dkk., 2020).

Terdapat beberapa faktor risiko yang seringkali dikaitkan dengan kanker endometrium. Menurut Gupta (2015), faktor risiko kanker endometrium meliputi 3 hal, yaitu faktor reproduktif, faktor hormonal, dan faktor lainnya. Faktor reproduktif meliputi nullipara, keterlambatan siklus menstruasi pertama atau pubertas, keterlambatan menopause, dan infertilitas. Faktor hormonal berkaitan dengan ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron, termasuk obesitas dan *unopposed estrogen*. Faktor lainnya berupa diabetes mellitus (DM) dan hipertensi. Terdapat pula faktor protektif, antara lain menyusui, penggunaan kontrasepsi kombinasi, penggunaan levonorgestrel IUDs (Gupta, 2015).

Paritas pada wanita seringkali dikaitkan dengan tipe kanker endometrium yang ada. Pada saat kehamilan, terjadi peningkatan hormon progesterone yang melakukan penekanan atau feedback negatif terhadap level estrogen dalam tubuh, sehingga mencegah terjadinya *unopposed estrogen* (Chen dkk., 2015). Tanpa adanya pencegahan *unopposed estrogen*, wanita yang belum pernah melahirkan lebih rentan terkena kanker endometrium. Kanker endometrium tipe 1 sendiri merupakan *estrogen dependent*, sehingga tipe kanker endometrium tersebut dapat berpengaruh dengan paritas pasien (Passarello dkk., 2019).

Keberadaan faktor-faktor risiko kanker endometrium yang terkait dan belum adanya penelitian terbaru mengenai profil pasien kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang profil pasien kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo. Data-data yang akan dicari adalah angka kejadian kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo dalam 2 tahun terakhir disertai profil lain seperti usia, paritas, BMI, tipe kanker endometrium, stadium dari kanker endometrium, *grade* pasca operasi kanker endometrium, kesesuaian *grade* jaringan kuretase dan jaringan operasi, serta riwayat diabetes mellitus (DM) dan hipertensi pasien-pasien kanker endometrium, sehingga penelitian profil ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai faktor-faktor terkait kanker endometrium dan dapat mencegah kejadian kanker endometrium sekaligus menurunkan angka prevalensi kanker endometrium.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil pasien kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2019-Desember 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui profil pasien kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2019-Desember 2020.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui jumlah pasien kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2019-Desember 2020

2. Untuk mengetahui usia masing-masing pasien kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2019-Desember 2020
3. Untuk mengetahui jumlah paritas masing-masing pasien kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2019-Desember 2020
4. Untuk mengetahui BMI masing-masing pasien kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2019-Desember 2020
5. Untuk mengetahui tipe kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2019-Desember 2020
6. Untuk mengetahui stadium masing-masing pasien kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2019-Desember 2020
7. Untuk mengetahui *grade* kanker endometrium pasca operasi pada pasien kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2019-Desember 2020
8. Untuk mengetahui kesesuaian *grade* kanker endometrium jaringan kuretase dan jaringan operasi pada pasien kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2019-Desember 2020
9. Untuk mengetahui riwayat diabetes mellitus masing-masing pasien kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2019-Desember 2020
10. Untuk mengetahui riwayat hipertensi masing-masing pasien kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo periode Januari 2019-Desember 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai profil pasien kanker endometrium dan membandingkan dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat digunakan

untuk membantu dalam melakukan penelitian-penelitian yang akan datang, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian dan karya ilmiah lainnya.

1.4.2 Manfaat praktis

- Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi penulis untuk membuat penelitian dan membuat karya ilmiah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis melalui hasil penelitian dan membaca jurnal-jurnal yang terkait.

- Bagi pembaca

Penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat mengenai profil kanker endometrium dan epidemiologi dari kanker endometrium sendiri. Penelitian ini juga diharapkan dapat menggugah kesadaran masyarakat akan bahaya kanker endometrium pada wanita.